

USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN TERONG DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN

by SERVASIUS MALO

Submission date: 24-Jan-2021 06:52PM (UTC-0800)

Submission ID: 1380546230

File name: AN_TERONG_DI_DESA_DILEM_KECAMATAN_KEPANJEN_-_servasius_malo.docx (22.16K)

Word count: 929

Character count: 6322

USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN TERONG DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN

RINGKASAN

Prioritas pembangunan di wilayah Indonesia tidak terlepas dari sektor pertanian. Pertanian merupakan usaha untuk membudidayakan atau menghasilkan bibit baik hewan maupun tumbuhan. Berdasarkan definisi dalam proses melakukan kegiatan pertanian ada empat faktor yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan suatu usaha pertanian. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bibit, faktor sumberdaya manusia atau petani, faktor sumber daya alam atau tanah dan manajemen pendistribusian hasil produksi. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui keuntungan pembibitan tanaman terong serta mengetahui fenomena atau masalah yang terjadi pada usaha tani pembibitan tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan kusioner yang sudah dibagi pada responden, maka data tersebut diolah dengan menggunakan analisa usahatani serta dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa komponen biaya tetap terdiri atas biaya peralatan, biaya penyusutan peralatan, biaya pompa, transportasi dan biaya lain-lain. Luas lahan garapan 32 responden petani terong berkisar antara 0,5 ha dan 1 ha dengan total luas lahan garapan sebesar 25,5 dengan rata-rata 0,8 ha, sedangkan biaya untuk komponen biaya variabel adalah Rp. 225.400.000 dengan rerata komponen biaya tetap setiap petani adalah Rp. 7.043.750 dan biaya rata-rata tiap petani / ha lahan sebesar Rp. 8.839.216.

Hasil perhitungan rata-rata pendapatan usahatani terong per hektare disajikan pada tabel 5. Penerimaan usahatani per orang adalah Rp 13.846.875 sedangkan biaya total adalah Rp. 11.000.651. Usahatani terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen memperoleh pendapatan sebesar Rp. 91.079.167 atau Rp. 2.846.224 atau setara dengan Rp. 3.557.780,00 per petani/ha. Berdasarkan analisis rasio R/C diperoleh nilai R/C ratio. Luasan lahan rata-rata adalah sebesar 1,24 yang menunjukkan setiap Rp1,- yang dikeluarkan, memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,24,-. Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani terong adalah faktor benih, lama usaha, dan tenaga kerja. Berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan produksi cobb douglas dengan $\ln Y = 1,002 + 0,276 \ln X_1 + 0,353 \ln X_2 + 0,580 \ln X_3$.

Kata kunci : Usahatani, Pendapatan, Komponen, Biaya

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pertanian adalah bidang yang menjadi prioritas di wilayah Indonesia. Pertanian merupakan usaha untuk membudidayakan atau menghasilkan bibit baik hewan maupun tumbuhan. Berdasarkan definisi dalam proses melakukan kegiatan pertanian ada empat faktor yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan suatu usaha pertanian. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bibit, faktor sumberdaya manusia atau petani, faktor sumber daya alam atau tanah dan manajemen pendistribusian hasil produksi. Hortikultura adalah salah satu ilmu pengetahuan yang menitik beratkan perhatian kepada ilmu perkebunan tanaman-tanaman yang mengandung seni, kesehatan dan perdagangan. Kebutuhan bibit tanaman hortikultura berhubungan erat dengan program pembangunan pertanian yang merupakan konsep dari pembangunan yang berkesinambungan. Pembangunan pertanian yang berkesinambungan merupakan suatu proses pengolahan sumber daya alam dengan memperhatikan faktor-faktor pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat serta untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha tani. Tujuan Pembangunan pertanian diharapkan mampu meningkatkan produksi bibit, kebutuhan pangan, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lapangan pekerjaan. Pembangunan sub sektor pertanian meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan perikanan serta peternakan peternakan.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, sub sektor pertanian cukup berkembang dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang dibuktikan oleh sumbangan sub sektor hortikultura yang cukup tinggi dalam perekonomian nasional secara mikro seperti produksi bibit, jumlah panen dan harga jual produksi. Usahatani hortikultura memberikan dampak positif dalam meningkatkan jumlah pendapatan petani, keuntungan yang besar dalam ekonomi pertanian tidak memberikan dampak positif apabila mengeluarkan biaya produksi dengan jumlah yang besar. Akan tetapi langkah yang paling efektif yang harus diambil petani adalah bagaimana memanfaatkan kegiatan usahatani untuk memperoleh keuntungan yang besar yang melebihi total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Jika semakin tinggi rasio yang diperoleh maka semakin bagus dalam mengelola kegiatan usahatannya, perhitungan rasio dapat dilakukan perhitungan rinci terhadap usahatani terong ini.

Indonesia dengan memiliki luas wilayah yang cukup melimpah untuk mengembangkan sub sektor pertanian seperti pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura, baik yang pada iklim tropis maupun subtropis. Peningkatan dari usaha pertanian hortikultura mempunyai manfaat ekonomi, yaitu meningkatkan pendapatan petani, Fungsi ekologi, yaitu membantu kelestarian lingkungan hidup, meminimalkan pemanasan global, Fungsi sosial, meningkatkan interaksi masyarakat dan memelihara kearifan lokal.

Keberagaman komoditas hortikultura khususnya sayur-sayuran berpotensi tinggi untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat. Setiap tahun Indonesia mengimpor sayur dan buah sebanyak 60 persen dari kebutuhan dalam negeri, hal ini terjadi karena petani dalam negeri belum mampu meningkatkan hasil produksi tani. Sementara kebutuhan bibit tanaman hortikultura untuk budidaya hortikultura yang diproduksi oleh petani pembibitan memiliki permasalahan yaitu sumberdaya manusia yang kurang dalam memproduksi bibit dan belum secara rinci melakukan analisis hasil produksi usahatani. Langkah tersebut perlu dilakukan oleh petani guna meningkatkan pendapatan dan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Pengembangan usahatani dibutuhkan biaya yang cukup besar salah satunya dalam memenuhi biaya produksi. Biaya produksi perlu di analisis sehingga usahatani pembibitan hortikultura efisien, berdasarkan hal tersebut maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian tentang usahatani pembibitan tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen.

4

1.2 Rumusan Masalah

2 Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah usahatani pembibitan tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen menguntungkan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani pembibitan tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis keuntungan pembibitan usaha tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen?
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pembibitan usahatani tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen?

3

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan khususnya yang akan melakukan penelitian tentang produksi usahatani.
2. Dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembibitan usahatani tanaman terong di Desa Dilem Kecamatan Kepanjen sehingga petani dapat mengembangkan usahanya.

USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN TERONG DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	6%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	2%
4	ilmiahtesis.wordpress.com Internet Source	1%
5	Katika Enda Ia, Caronline B. D. Pakasi, Lorraine W. Th. Sondak. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TONSEWER SELATAN KECAMATAN TOMPASO BARAT KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	1%
6	epplaboratory.files.wordpress.com Internet Source	1%
7	bankjudul.wordpress.com	

Internet Source

1%

8

[vdocuments.mx](#)

Internet Source

1%

9

[docplayer.info](#)

Internet Source

1%

10

[id.scribd.com](#)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN TERONG DI DESA DILEM KECAMATAN KEPANJEN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
